

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri

1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI

Untuk mengetahui perhatian yang orang tua berikan kepada anak, maka data diambil dari angket yang dijawab oleh responden yakni orang tua siswa SD Negeri 1 Bangsal sebanyak 30 orang.

Tabel 4.1
Klasifikasi Jawaban Angket Orang Tua

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Ttl
1	Mirna	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	58
2	Seni	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	48
3	Ratna	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	51
4	Suban	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	44
5	Nurleni	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	48
6	Mira	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	53
7	Eva	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	56
8	Ropi'ah	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	51
9	Yanti	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	47
10	Nurhayati	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	49
11	Fitria	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	46
12	Eti	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
13	Rusdiana	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	51
14	Lina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
15	Rohmina	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
16	Soleha	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	32
17	Suryati	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
18	Sudia	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
19	Robiyah	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	55
20	Serli	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	40
21	Nurima	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	41
22	Rohana	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	47
23	Badria	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52
24	Tarina	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	54

25	Nurhayati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
26	Horiyah	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	40
27	Sinem	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	36
28	Tarsina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	Irma	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	51
30	Siska	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	52

Berdasarkan tabel di atas yang telah dijawab oleh responden, adapun penilaian terhadap angket menggunakan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pedoman Pemberian Skor Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017: 135)

Setelah peneliti menyebarkan angket pada sebanyak 30 responden yang merupakan orang tua siswa. Berdasarkan hasil perhitungan persentase menggunakan SPSS 16 untuk variabel perhatian orang tua diperoleh rata-rata sebesar 48.77%.

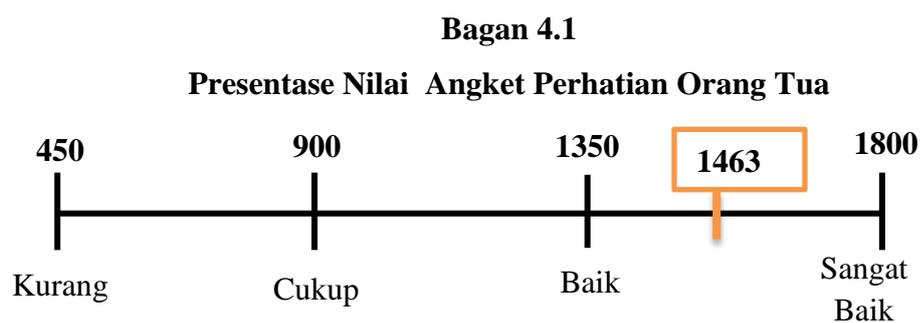
Tabel 4.3
Deskripsi Statistik Orang Tua

Statistics		
PerhatianOrangTua		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		48.77
Std. Error of Mean		1.304
Median		49.00
Mode		49 ^a
Std. Deviation		7.142
Variance		51.013
Range		26

Minimum	34
Maximum	60
Sum	1463

Terlihat dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor perhatian orang tua yang diperoleh sebesar 48,77 dan skor yang paling sering muncul adalah 49 dengan standar deviasi sebesar 7,142. Skor terendah diperoleh sebesar 34,00 dan skor tertinggi sebesar 60,00 sehingga diperoleh rentang data sebesar 26,00.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data perhatian orang tua yang bertujuan untuk menunjukkan katagori perhatian orang tua terhadap anaknya di SD Negeri 1 Bangsal. Terdapat 4 yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Dalam instrumen perhatian orang mempunyai skor tertinggi idealnya $4 \times 15 \times 30 = 1.800$ sedangkan skor terendah idealnya yaitu $1 \times 15 \times 30 = 450$. Jumlah skor pengumpulan data adalah 1.463 dengan demikian perhatian orang tua di SD Negeri 1 Bangsal menurut persepsi 30 responden yaitu $1.463 : 1.800 = 81\%$ dari kriteria yang ditetapkan. hal ini dapat dikatagorikan sebagai berikut:



Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 1.463 termasuk dalam kategori interval “baik dan sangat baik”, tetapi lebih

mendekati baik. Jadi dapat dikatakan bahwa perhatian yang orang tua berikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa baik.

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua, yang mana skor tingkat perhatian dalam kategori baik yaitu 48,77% (14 orang tua) dengan kata lain 48,77% orang tua siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI sudah memberikan perhatian yang baik terhadap pendidikan anaknya.

Perhatian orang tua dalam katagori baik yaitu sebesar 40,00% (12 orang tua), dengan kata lain orang tua siswa di DNegeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI kadang-kadang memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya.

Untuk perhatian orang tua dalam katagori cukup yaitu sebesar 12,50% (4 orang tua) atau dengan kata lain sebanyak 4 orang tua siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan yang jarang memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya. Pada katagori kurang memiliki jumlah persen 0% yang berarti tidak ada orang tua yang tidak memberikan perhatian pada pendidikan anak-anaknya.

Untuk memperjelas mengenai perhatian orang tua berikut hasil deskripsi data dari setiap indikator:

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan nasihat kepada dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Memberi Nasehat

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	14	47%
b.	Sering	12	40%
c.	Kadang-kadang	4	10%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua memberikan nasehat kepada anak, yaitu sebanyak 14 responden atau 47% orang tua menjawab selalu memberikan nasehat kepada anak . Sedangkan yang menjawab sering ada 12 responden atau 40% orang tua sering memberikan nasehat kepada anak. Ada 4 responden 13% yang menjawab kadang-kadang memberikan nasehat kepada anak dan 0% untuk responden yang menyatakan tidak pernah memberikan nasehat kepada anak. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang pada indikator memberikan nasehat kepada anak kecenderungan tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan saran belajar yang baik kepada dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Memberikan Saran Belajar Yang Baik

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	12	40%
c.	Kadang-kadang	3	10%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua memberikan saran belajar yang baik , yaitu sebanyak 15 responden atau 50% orang tua menjawab selalu memberikan saran belajar yang baik kepada anak .

Sedangkan yang menjawab sering ada 12 responden atau 40% orang tua sering memberikan saran belajar yang baik kepada anak. Ada 3 responden 10% yang menjawab kadang-kadang memberikan saran belajar yang baik kepada anak dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah memberikan saran belajar yang baik kepada anak. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan saran belajar yang baik mempunyai kecenderungan tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua meluangkan waktu khusus untuk membimbing anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Meluangkan Waktu Khusus untuk Membimbing Anak

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	8	27%
b.	Sering	16	53%
c.	Kadang-kadang	6	20%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua meluangkan waktu khusus untuk membimbing anak, yaitu sebanyak 8 responden atau 27% orang tua selalu meluangkan waktu khusus untuk membimbing anak . Sedangkan yang menjawab sering, ada 16 responden atau 53% orang tua sering meluangkan waktu khusus untuk membimbing anak. Ada 6 responden 20% yang menjawab kadang-kadang meluangkan waktu khusus untuk anak dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah meluangkan waktu khusus untuk anak. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator meluangkan waktu khusus untuk anak mempunyai kecenderungan tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan semangat belajar pada anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Memberikan Semangat Belajar Pada Anak

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	10	33%
c.	Kadang-kadang	5	17%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua memberikan semangat belajar pada anak, yaitu sebanyak 15 responden atau 50% orang tua selalu memberikan semangat belajar pada anak. Sedangkan yang menjawab sering, ada 10 responden atau 30% orang tua sering memberikan semangat belajar pada anak. Ada 5 responden 17% yang menjawab kadang-kadang memberikan semangat belajar pada anak dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah memberikan semangat belajar pada anak. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan semangat belajar pada anak mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Mengingatkan Anak Untuk Mengerjakan Tugas Sekolah

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	17	57%
c.	Kadang-kadang	4	13%

d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah, yaitu sebanyak 9 responden atau 30% orang tua tua selalu mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan yang menjawab sering ada 17 responden atau 57% orang tua sering mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah. Ada 4 responden 13% yang menjawab kadang-kadang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah mempunyai kecenderungan tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua membuat jadwal belajar di rumah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Jadwal Belajar di Rumah

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	15	50%
c.	Kadang-kadang	6	20%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua membuat jadwal belajar anak di rumah, yaitu sebanyak 9 responden atau 30% orang tua selalu membuat jadwal belajar anak di rumah. Sedangkan yang menjawab sering ada 15 responden atau 50% orang tua sering membuat jadwal belajar anak di rumah. Ada 6 responden 20% yang menjawab

kadang-kadang tua membuat jadwal belajar anak di rumah dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah membuat jadwal belajar anak di rumah. Dari tabel diatas dapat diketahui perhatian orang tua pada indikator membuat jadwal belajar di rumah mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua mengantar anak ke sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Mengantar Anak Ke Sekolah

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	7	23%
b.	Sering	15	50%
c.	Kadang-kadang	8	27%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua mengantar anak ke sekolah, yaitu sebanyak 7 responden atau 23% orang tua selalu mengantar anak ke sekolah. Sedangkan yang menjawab sering ada 15 responden atau 50% orang tua sering mengantar anak ke sekolah. Ada 8 responden 27% yang menjawab kadang-kadang mengantar anak ke sekolah dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah membuat jadwal belajar anak di rumah. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator mengantar anak ke sekolah mempunyai kecenderungan tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua mengajarkan anak untuk berperilaku jujur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Mengajarkan Anak Untuk Berprilaku Jujur

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	12	40%
b.	Sering	17	57%
c.	Kadang-kadang	1	3%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua mengajarkan anak untuk berperilaku jujur, yaitu sebanyak 12 responden atau 40% orang tua selalu mengajarkan anak untuk berperilaku jujur. Sedangkan yang menjawab sering, ada 17 responden atau 57% orang tua sering mengajarkan anak untuk berperilaku jujur. Ada 1 responden 3% yang menjawab kadang-kadang tua mengajarkan anak untuk berperilaku jujur dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah tua mengajarkan anak untuk berperilaku jujur. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator mengajarkan anak untuk berperilaku jujur mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Memberikan Pujian Saat Anak Mendapatkan Nilai Ulangan Yang Bagus

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	14	47%
b.	Sering	14	47%
c.	Kadang-kadang	2	6%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua yang memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus, yaitu sebanyak 14 responden atau 47% orang tua selalu memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus. Sedangkan yang menjawab sering ada 14 responden atau 47% orang tua sering memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus. Ada 2 responden 6% yang menjawab kadang memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Memberikan Hadiah Ketika Anak Mendapatkan Nilai Bagus

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	14	47%
b.	Sering	11	37%
c.	Kadang-kadang	5	16%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus, yaitu sebanyak 14 responden atau 47% orang tua selalu memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus. Sedangkan yang menjawab sering ada 11 responden atau 37% orang tua sering memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai

bagus. Ada 5 responden 16% yang menjawab jarang memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang bagus mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan hukuman jika anak malas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Memberikan Hukuman Jika Anak Malas Belajar

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	7	23%
b.	Sering	15	50%
c.	Kadang-kadang	8	27%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua memberikan hukuman jika anak malas belajar, yaitu sebanyak 7 responden atau 23% orang tua selalu memberikan hukuman jika anak malas belajar. Sedangkan yang menjawab sering ada 15 responden atau 50% orang tua sering memberikan hukuman jika anak malas belajar. Ada 8 responden 27% yang menjawab kadang-kadang memberikan hukuman jika anak malas belajar dan 0% untuk responden yang menjawab tidak pernah memberikan hukuman jika anak malas belajar. Dari tabel diatas dapat diketahui perhatian orang tua pada indikator memberikan hukuman jika anak malas belajar mempunyai kecenderungan tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Menegur Saat Anak Mendapat Nilai Ulangan Yang Jelek

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	12	40%
c.	Kadang-kadang	3	10%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek, yaitu sebanyak 15 responden atau 50% orang tua selalu menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek. Sedangkan yang menjawab sering ada 12 responden atau 40% orang tua yang sering menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek. Ada 3 responden atau 10% orang tua yang kadang-kadang menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek dan 0% yang menjawab bahwa tidak menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator menegur anak saat mendapat nilai ulangan yang jelek mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua melengkapi semua alat tulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Melengkapi Semua Alat Tulis

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	19	67%
b.	Sering	11	33%

c.	Kadang-kadang	0	0
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua melengkapi semua alat tulis, yaitu sebanyak 19 responden atau 67% orang tua selalu melengkapi semua alat tulis. Sedangkan yang menjawab sering ada 11 responden atau 33% orang tua sering melengkapi semua alat tulis. 0% untuk responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah melengkapi semua alat tulis. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator melengkapi semua alat tulis mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang tua memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Memberikan Meja Belajar dan Lampu Penerang Untuk Anak Belajar

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	17	57%
b.	Sering	6	20%
c.	Kadang-kadang	7	23%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar, yaitu sebanyak 17 responden atau 57% orang tua selalu memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar. Sedangkan yang menjawab sering ada 6 responden atau 20% orang tua sering memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar. Ada 7 responden atau 23% orang tua

kadang-kadang memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar dan 0% yang menjawab tidak pernah memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan meja belajar dan penerangan untuk anak belajar mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Untuk mengetahui apakah orang memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Memberikan Tempat dan Situasi Yang Nyaman Ketika Anak Sedang Belajar

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	7	23%
b.	Sering	14	47%
c.	Kadang-kadang	9	30%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas dapat dikemukakan bahwa orang tua memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar, yaitu sebanyak 7 responden atau 23% orang tua selalu memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar. Sedangkan yang menjawab sering ada 14 responden atau 47% orang tua sering memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar. Ada 9 responden atau 30% orang tua yang kadang-kadang memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar dan 0% yang menjawab bahwa tidak pernah memberikan memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar. Dari tabel diatas dapat

diketahui bahwa perhatian orang tua pada indikator memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar mempunyai kecenderungan tinggi.

2. Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab.

OKI

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI, maka data diambil dari angket yang dijawab oleh sebanyak 30 orang siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI

Tabel 4.19
Klasifikasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Ttl
1	Amanda	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
2	Alisa	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	54
3	Arli Suyadi	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	46
4	Asta Putra P	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
5	Asilah.A	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
6	Ayu Lestari	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
7	Citra Kirana	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
8	Derli .A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
9	Dipo	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	55
10	Duwi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
11	Fahrina	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	36
12	Ihsan . S	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	50
13	Keyla. A	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	49
14	Kostan	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	45
15	Martalis	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	47
16	Maya Sari	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	40
17	Mira .C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
18	M.Irpansyah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
19	M. Irsyad	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
20	M. Rafa A	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	40
21	M. Rafi	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	48
22	Murni	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	46

23	Murti	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	49
24	Saskia N.A	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51
25	Selpi Lestari	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	47
26	Sohima	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
27	Sulti	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	45
28	Ulul Azmi	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	51
29	Virginia	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
30	Wahyudi	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	41

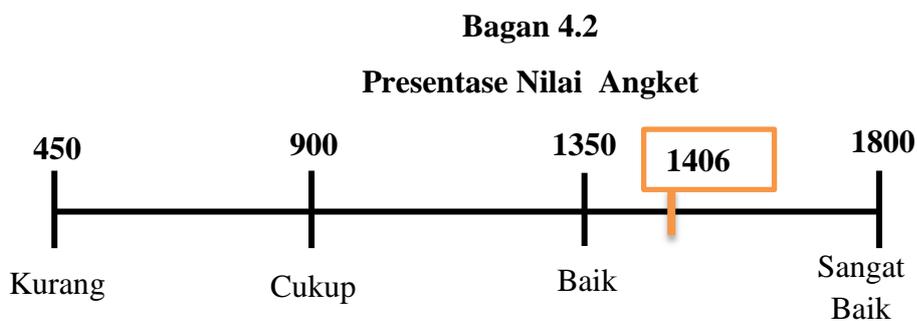
Setelah peneliti menyebarkan angket pada sebanyak 30 responden yang merupakan siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI.. Berdasarkan hasil perhitungan persentase untuk variabel motivasi belajar diperoleh rata-rata sebesar 46.87 %.

Tabel 4.20
Deskripsi Statistik motivasi Belajar

Statistics		
MB		
S		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		46.87
Std. Error of Mean		.965
Median		46.50
Mode		43 ^a
Std. Deviation		5.283
Variance		27.913
Range		23
Minimum		36
Maximum		59
Sum		1406

Terlihat dari tabel 4.20 menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa yang diperoleh sebesar 46,87 dan skor yang paling sering muncul adalah 43 dengan standar deviasi sebesar 5,283. Skor terendah diperoleh sebesar 36,00 dan skor tertinggi sebesar 59,00 sehingga diperoleh rentang data sebesar 23,00.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data motivasi belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui berada pada kategori mana motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bangsal. Terdapat 4 yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Dalam instrumen perhatian orang mempunyai skor tertinggi idealnya $4 \times 15 \times 30 = 1.800$ sedangkan skor terendah idealnya yaitu $1 \times 15 \times 30 = 450$. Jumlah skor pengumpulan data adalah 1.406 dengan demikian perhatian orang tua di SD Negeri 1 Bangsal menurut persepsi 30 responden yaitu $1.406 : 1.800 = 78\%$ dari kriteria yang ditetapkan. hal ini dapat dikategorikan sebagai berikut:



Berdasarkan bagan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai 1.406 termasuk dalam kategori interval “baik dan sangat baik”, tetapi lebih mendekati baik. Jadi dapat dikatakan bahwa perhatian yang orang tua berikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa baik.

Untuk memperjelas mengenai motivasi belajar siswa berikut hasil deskripsi data dari setiap indikator:

Untuk mengetahui apakah orang tua selalu mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran di rumah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Selalu Tekun dalam Mengerjakan Tugas (PR)

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	21	70%
c.	Kadang-kadang	0	0
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.21 terlihat bahwa indikator anak yang tekun mengerjakan tugas (PR) berada pada kategori selalu sebesar 30% (9 anak) atau sebanyak 9 orang anak selalu tekun dalam mengerjakan tugas (PR). Kategori sering sebesar 70% (21 anak) atau sejumlah 21 anak yang sering tekun dalam mengerjakan tugas (PR). 0% Untuk anak yang kadang-kadang dan tidak pernah tekun mengerjakan tugas (PR). Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator tekun dalam mengerjakan tugas (PR) mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.22
Tekun dalam Mengikuti Pelajaran di Kelas

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	13	43%
b.	Sering	15	50%
c.	Kadang-kadang	2	7%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa indikator tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas berada pada kategori selalu sebesar

43% (13 anak) atau sebanyak 9 anak yang selalu tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kategori sering sebesar 50% (15 anak) atau sebanyak 15 anak yang sering tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kategori kadang-kadang 7% atau sebanyak 2 orang anak yang kadang-kadang tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. 0% Untuk anak yang tidak pernah tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.23

Tekun Dalam Menjalankan Peraturan yang Dibuat Oleh Guru

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	1	3%
b.	Sering	22	74%
c.	Kadang-kadang	7	23%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.23 terlihat bahwa indikator tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru berada pada kategori selalu sebesar 3% (1 anak) atau sebanyak 1 orang anak yang selalu tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru. Kategori sering sebesar 74% atau sebanyak 22 orang anak yang sering tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru. Kategori kadang-kadang 23% atau sebanyak 7 orang anak yang kadang-kadang tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru. 0% Untuk anak yang menjawab tidak pernah tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator

tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.24

Tertarik Pada Mata Pelajaran Yang Diajarkan

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	10	33%
b.	Sering	18	60%
c.	Kadang-kadang	2	7%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.24 terlihat bahwa indikator tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan berada pada kategori sering sebesar 33% atau sebanyak 10 orang anak yang selalu tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. Kategori sering sebesar 60% atau sebanyak 18 orang anak yang sering tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. Kategori jarang 7% atau sebanyak 2 orang anak yang kadang-kadang tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. 0% Untuk anak yang menjawab tidak pernah tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.25

Selalu Memperhatikan Pelajaran

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	7	23%
b.	Sering	19	64%
c.	Kadang-kadang	4	13%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.25 terlihat bahwa indikator selalu memperhatikan pelajaran berada pada kategori selalu sebesar 23% atau sebanyak 7 orang anak yang selalu memperhatikan pelajaran. Kategori sering sebesar 64% atau sebanyak 19 orang anak yang sering memperhatikan pelajaran. Kategori jarang 13% atau sebanyak 4 orang anak yang kadang-kadang memperhatikan pelajaran. 0% Untuk anak yang menjawab tidak pernah memperhatikan pelajaran. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator selalu memperhatikan pelajaran mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.26

Tertarik Dengan Metode Yang Digunakan Guru Di Kelas

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	13	44%
b.	Sering	7	23%
c.	Kadang-kadang	10	33%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.26 terlihat bahwa indikator tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas berada pada kategori selalu sebesar 44% atau sebanyak 13 orang anak yang selalu tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas. Kategori sering sebesar 23% atau sebanyak 7 orang anak yang sering tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas. Kategori kadang-kadang 33% atau sebanyak 10 orang anak yang kadang-kadang tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas. 0% Untuk anak yang tidak pernah tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar

siswa pada indikator tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.27

Selalu Bertanya Kepada Guru Mengenai Materi yang Belum Dipahami

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	5	17%
b.	Sering	19	63%
c.	Kadang-kadang	6	20%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.27 terlihat bahwa indikator selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami berada pada kategori selalu sebesar 17% atau sebanyak 5 orang anak yang selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Kategori sering sebesar 63% atau sebanyak 19 orang anak yang sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. 0% untuk anak yang kadang-kadang dan tidak pernah bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.28

Selalu Mengulang Pelajaran yang Telah Dipelajari di Sekolah

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	8	27%
b.	Sering	19	63%
c.	Kadang-kadang	3	10%
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.28 terlihat bahwa indikator diingatkan selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah berada pada kategori selalu sebesar 27% atau sebanyak 8 orang anak yang selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Kategori sering sebesar 63 atau sebanyak 19 orang anak yang sering mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Kategori kadang-kadang 10% atau sebanyak 3 orang anak yang kadang-kadang mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. 0% Untuk anak yang tidak pernah selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.29

Selalu Mempelajari Pelajaran yang akan Dipelajari Di Sekolah

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	17	57%
c.	Kadang-kadang	4	13%
d.	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.29 terlihat bahwa indikator selalu mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah berada pada kategori selalu sebesar 30% atau sebanyak 9 orang anak yang selalu mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah. Kategori sering sebesar 57% atau sebanyak 17 orang anak yang sering mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah. Kategori kadang-kadang 13% atau sebanyak 4 orang anak yang kadang-kadang mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah. 0% untuk anak yang tidak pernah mempelajari

pelajaran yang akan dipelajari di sekolah. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator selalu mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.30

Mengingat Kembali Pelajaran yang Sudah Dipelajari

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	8	27%
b.	Sering	18	60%
c.	Kadang-kadang	4	13%
d.	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.30 terlihat bahwa indikator mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari berada pada kategori selalu sebesar 27% atau sebanyak 8 orang anak yang selalu mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari. Kategori sering sebesar 60% atau sebanyak 18 orang anak yang sering mengingat kembali pelajaran yang sudah di berikan. Kategori kadang-kadang 13% atau sebanyak 4 orang anak yang kadang-kadang mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari. 0% Untuk anak yang tidak pernah mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.31

Selalu Bersemangat dalam Mengikuti Pelajaran di Kelas

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	22	73%
b.	Sering	8	27%
c.	Kadang-kadang	0	0

d.	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.31 terlihat bahwa indikator selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas berada pada kategori selalu sebesar 73% atau sebanyak 22 orang anak yang selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Kategori sering sebesar 27% atau sebanyak 8 orang anak yang sering bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. 0% Untuk anak yang kadang-kadang dan tidak pernah bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.32

Selalu Bersemangat dalam Mengerjakan Tugas Rumah

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	0	0
b.	Sering	24	80%
c.	Kadang-kadang	6	20%
d.	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.32 terlihat bahwa indikator selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah berada pada kategori selalu sebesar 0% atau tidak ada anak yang selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah. Kategori sering sebesar 80% atau sebanyak 24 orang anak yang sering bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah. Kategori kadang-kadang sebesar 20% atau sebanyak 6 orang anak yang kadang bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah. 0% untuk anak yang tidak pernah selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah. Dari tabel

diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah mempunyai kecenderungan tinggi.

Tabel 4.33

Selalu Bersemangat dalam Tugas Kelompok yang diberikan Guru

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	2	7%
c.	Kadang-kadang	13	43%
d.	Tidak Pernah	0	0
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.33 terlihat bahwa indikator selalu bersemangat dalam tugas kelompok yang diberikan guru berada pada kategori selalu sebesar 50% atau sebanyak 15 orang anak yang selalu bersemangat dalam tugas kelompok yang diberikan guru. Kategori sering sebesar 7% atau sebanyak 2 orang anak yang sering selalu bersemangat dalam tugas kelompok yang diberikan guru. Kategori kadang-kadang sebesar 43% atau sebanyak 13 anak yang kadang-kadang bersemangat dalam tugas kelompok yang diberikan guru. 0% untuk anak yang tidak pernah bersemangat dalam tugas kelompok. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator selalu bersemangat dalam tugas kelompok yang diberikan guru mempunyai kecenderungan cukup tinggi.

Tabel 4. 34

Tidak Bosan dengan Tugas-Tugas (PR)

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	11	37%
b.	Sering	19	63%
c.	Kadang-kadang	0	0

d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.34 terlihat bahwa indikator tidak bosan dengan tugas-tugas (PR) berada pada kategori selalu sebesar 37% atau sebanyak 11 orang anak yang selalu tidak bosan dengan tugas-tugas (PR). Kategori sering sebesar 63% atau sebanyak 19 orang anak yang sering tidak bosan dengan tugas-tugas (PR). 0% untuk anak yang kadang-kadang dan bosan dengan tugas-tugas (PR). Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator tidak bosan dengan tugas-tugas (PR) mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

Tabel 4.35

Tugas Yang Diberikan Guru di Sekolah bermacam-macam

Opsi	Kategori	Frekuensi	Persentase
a.	Selalu	8	27%
b.	Sering	22	73%
c.	Kadang-kadang	0	0
d.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.35 terlihat bahwa indikator tugas yang diberikan guru di sekolah bervariasi berada pada kategori selalu sebesar 27% atau sebanyak 8 orang anak yang selalu merasa tugas yang diberikan guru di sekolah bervariasi. Kategori sering sebesar 73% atau sebanyak 22 orang anak yang sering merasa tugas yang diberikan guru di sekolah bervariasi. 0% untuk anak yang kadang-kadang dan tidak pernah merasa tugas yang diberikan guru di sekolah bervariasi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada indikator tugas yang diberikan guru di sekolah bervariasi mempunyai kecenderungan sangat tinggi.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Setelah diketahui data statistik dari angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, maka selanjutnya terdapat beberapa tahapan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu:

- a. Menguji validitas angket yang digunakan agar mengetahui valid atau tidaknya angket yang akan digunakan dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Setelah uji validitas yang dilakukan adalah uji reliabilitas.
- b. Kedua variabel tersebut harus diketahui hasil datanya menggunakan uji normalitas dan uji linier.
- c. Setelah diketahui menggunakan uji normalitas dan uji linier, maka analisis data statistik dapat berlanjut untuk diketahui tingkat hubungan kedua variabel.

Hal pertama yaitu dilakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan kuesioner, jika sudah valid maka akan di uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket dan selanjutnya adalah menguji normalitas dan linieritas. Uji normalitas dan linieritas dilakukan sebelum analisis data berlanjut pada *Pearson Correlation Product Moment* melalui SPSS versi 16 sebagai analisis data statistik dalam hal korelasi.

a. Uji Validitas

Sebelum angket disebar terlebih dahulu angket divalidasi dengan ahli bidang. Untuk validasi ahli bidang pada penelitian ini dilakukan

oleh dua ahli yang pertama Ines Tasya Jadidah, M. Pd dengan saran layak digunakan dengan perubahan, perbaikan lagi poin yang telah direvisi. Kesimpulan sudah memenuhi semua elemen penelitian. Ahli bidang yang kedua Siti Fatima, M. Pd. I yang menyatakan bahwa angket telah sesuai dengan rumusan masalah.

Uji validasi dilakukan dengan Data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan begitu sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

1) Uji Validasitas Pertama Angket Sebelum disebar

Tabel 3.36
Uji Validasi Pertama Angket Sebelum di Sebar

Variabel	No	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
Perhatian Orang Tua	1	0,493	0,367	Valid
	2	0,044	0,367	Tidak Valid
	3	0,637	0,367	Valid
	4	0,523	0,367	Valid
	5	0,525	0,367	Valid
	6	0,605	0,367	Valid
	7	0,627	0,367	Valid
	8	0,436	0,367	Valid
	9	0,466	0,367	Valid
	10	0,659	0,367	Valid
	11	0,024	0,367	Tidak Valid
	12	0,400	0,367	Valid
	13	0,195	0,367	Tidak Valid
	14	0,630	0,367	Valid
	15	0,733	0,367	Valid
Motivasi Belajar	16	0,630	0,367	Valid
	17	0,519	0,367	Valid
	18	0,542	0,367	Valid
	19	0,600	0,367	Valid
	20	0,518	0,367	Valid
	21	0,707	0,367	Valid
	22	0,702	0,367	Valid
	23	0,461	0,367	Valid

	24	0,323	0,367	Tidak Valid
	25	0,565	0,367	Valid
	26	0,686	0,367	Valid
	27	0,653	0,367	Valid
	28	0,538	0,367	Valid
	29	0,602	0,367	Valid
	30	0,002	0,367	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba angket pada tanggal 10 April 2019 didapat angket yang tidak valid pada angket perhatian orang tua aitem kedua dengan pertanyaan apakah Bapak/Ibu memberi penjelasan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru di sekolah dengan skor 0,044 sehingga dinyatakan tidak valid. Pada aitem kesebelas dengan pertanyaan apakah Bapak/Ibu menjanjikan akan memberikan hadiah kepada anak, jika mendapat nilai yang baik dengan skor 0,024 sehingga dinyatakan tidak valid. Pada aitem ketiga belas pada awal tahun ajaran baru apakah Bapak/Ibu memberikan tas sekolah baru untuk anak dengan skor 0,195 sehingga dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya pada angket motivasi belajar anak angket yang tidak valid terdapat pada aitem kesembilan dan kelima belas. Aitem kesembilan dengan pertanyaan ketika mendapat tugas (PR) apakah anda segera mengerjakannya dengan skor 0,323 sehingga dinyatakan tidak valid. Untuk aitem kelima belas dengan pertanyaan apakah tugas yang diberikan guru di sekolah sangat tidak membosankan dengan skor 0,002 dan dinyatakan tidak valid.

2) Uji Validasitas Kedua Angket Sebelum disebar

Untuk memenuhi indikator yang telah ditetapkan maka peneliti mengganti soal yang tidak valid tersebut dan melakukan uji coba yang kedua pada tanggal 12 April 2019 dengan memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.37
Uji Validasi Kedua Angket Sebelum di Sebar

Variabel	No	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
Perhatian Orang Tua	1	0,560	0,367	Valid
	2	0,423	0,367	Valid
	3	0,457	0,367	Valid
	4	0,561	0,367	Valid
	5	0,611	0,367	Valid
	6	0,613	0,367	Valid
	7	0,608	0,367	Valid
	8	0,380	0,367	Valid
	9	0,464	0,367	Valid
	10	0,674	0,367	Valid
	11	0,709	0,367	Valid
	12	0,409	0,367	Valid
	13	0,621	0,367	Valid
	14	0,382	0,367	Valid
	15	0,709	0,367	Valid
Motivasi Belajar	16	0,703	0,367	Valid
	17	0,663	0,367	Valid
	18	0,763	0,367	Valid
	19	0,722	0,367	Valid
	20	0,381	0,367	Valid
	21	0,607	0,367	Valid
	22	0,557	0,367	Valid
	23	0,507	0,367	Valid
	24	0,591	0,367	Valid
	25	0,509	0,367	Valid
	26	0,583	0,367	Valid
	27	0,596	0,367	Valid
	28	0,545	0,367	Valid
	29	0,763	0,367	Valid
	30	0,465	0,367	Valid

Berdasarkan hasil uji coba angket yang kedua pada tanggal 12 April 2019 dengan pergantian pertanyaan maka didapatkan hasil yang valid untuk pertanyaan yang sebelum tidak valid. Pada angket perhatian orang tua aitem kedua dengan pertanyaan apakah Bapak/Ibu selalu memberikan saran belajar yang baik kepada anak dengan skor 0,423 dinyatakan valid. Pada aitem kesebelas dengan pertanyaan apakah Bapak/Ibu selalu melengkapi semua alat tulis yang diperlukan anak seperti (pena, pensil, penghapus dan penggaris) dengan skor 0,709 dinyatakan valid. Pada aitem ketiga belas pada awal tahun ajaran baru apakah Bapak/Ibu memberikan tas sekolah baru untuk anak dengan skor 0,621 sehingga dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya pada angket motivasi belajar anak angket terdapat pada aitem kesembilan dan kelima belas. Aitem kesembilan dengan pertanyaan apakah anda selalu mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah skor 0,591 dinyatakan valid. Untuk aitem kelima belas dengan pertanyaan apakah tugas yang diberikan guru di sekolah bervariasi dengan skor 0,465 dan dinyatakan valid.

3) Uji Validasi Angket Setelah disebar

Tabel 4.38
Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson Angket Orang Tua dan Motivasi belajar siswa

Variabel	No	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
Perhatian Orang Tua	1	0,786	0,367	Valid
	2	0,520	0,367	Valid

	3	0,713	0,367	Valid
	4	0,783	0,367	Valid
	5	0,751	0,367	Valid
	6	0,720	0,367	Valid
	7	0,678	0,367	Valid
	8	0,478	0,367	Valid
	9	0,668	0,367	Valid
	10	0,724	0,367	Valid
	11	0,703	0,367	Valid
	12	0,799	0,367	Valid
	13	0,484	0,367	Valid
	14	0,780	0,367	Valid
	15	0,556	0,367	Valid
Motivasi Belajar	16	0,605	0,367	Valid
	17	0,514	0,367	Valid
	18	0,555	0,367	Valid
	19	0,560	0,367	Valid
	20	0,542	0,367	Valid
	21	0,704	0,367	Valid
	22	0,702	0,367	Valid
	23	0,511	0,367	Valid
	24	0,638	0,367	Valid
	25	0,668	0,367	Valid
	26	0,372	0,367	Valid
	27	0,654	0,367	Valid
	28	0,512	0,367	Valid
	29	0,668	0,367	Valid
	30	0,561	0,367	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabel berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan, sehingga angket dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian. Kriteria V Wiratna Sujarweni (2014) : Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

1) Uji Reliabilitas Pertama Angket Sebelum disebar

Tabel 4.39
Uji Reliabilitas Pertama Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	15

Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,767 > 0,60$ sehingga data tersebut reliabel atau konsisten.

Tabel 4.40
Uji Reliabilitas Pertama Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	15

Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,820 > 0,60$ sehingga data tersebut reliabel atau konsisten.

2) Uji Reliabilitas Kedua Angket Sebelum disebar

Tabel 4.41
Uji Reliabilitas Kedua Angket Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	15

Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,829 > 0,60$ sehingga data tersebut reliabel atau konsisten.

Tabel 4.42
Uji Reliabilitas Kedua Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	15

Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,864 > 0,60$ sehingga data tersebut reliabel atau konsisten.

3) Uji Reliabilitas Angket Setelah disebar

Tabel 4.43
Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua Setelah disebar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,917 > 0,60$ sehingga data tersebut reliabel atau konsisten.

Tabel 4.44
Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Setelah disebar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	15

Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,855 > 0,60$ sehingga data tersebut reliabel atau konsisten.

c. Uji Normalitas

Data ditafsirkan normal jika nilai signifikansi > 0.05 , dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data ditafsirkan tidak normal. Hasil uji

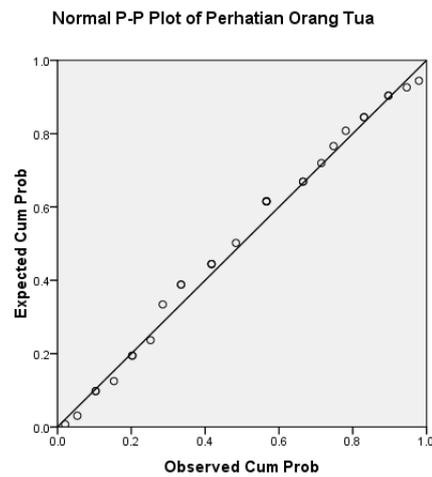
normalitas ditunjukkan pada tabel 4.38 yang menunjukkan bahwa data dari masing-masing variabel adalah normal.

Tabel 4.45
Uji Normalitas

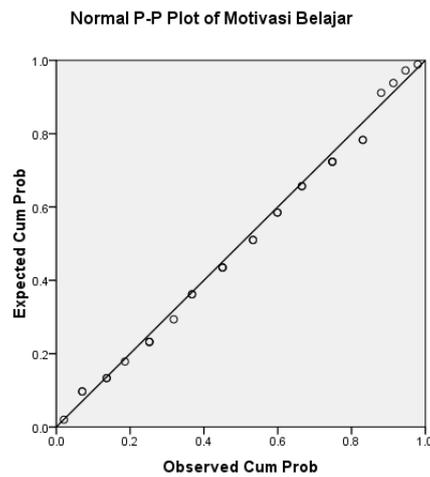
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	48.9667	46.8667
	Std. Deviation	6.93061	5.28324
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.084
	Positive	.056	.084
	Negative	-.115	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.632	.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819	.985
a. Test distribution is Normal.			

Data hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi perhatian orang tua adalah $0.819 > 0.05$ dan motivasi belajar $0.985 > 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Q-Q Plot (penyebaran data) pada grafik 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

Grafik 4.1
Data Distribusi Normal Q-Q Plot Perhatian Orang Tua



Grafik 4.2
Data Distribusi Normal Q-Q Plot Motivasi Belajar



d. Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah jika nilai sig. Deviation from linearity > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Tabel 4.46
Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa *	Between	(Combined)	500.717	18	27.818	.991	.524
Perhatian Orang Tua	Groups	Linearity	123.560	1	123.560	4.402	.060
		Deviation from Linearity	377.157	17	22.186	.790	.679
	Within Groups		308.750	11	28.068		
	Total		809.467	29			

Dari hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *Deviation from linearity* sebesar $0.679 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perhatian orang dengan motivasi belajar siswa.

e. Uji Korelasi

Pada bagian ini akan menjawab masalah penelitian dengan menganalisis hasil statistik hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan korelasi koefisien *product moment*, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa adalah positif (berhubungan).

Tabel 4.47
Hubungan antara Perhatian orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa

		Correlations	
		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.391 [*]
	Sig. (2-tailed)		.033
	N	30	30
Motivasi Belajar siswa	Pearson Correlation	.391 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.033	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil data yang didapat antara variabel (x) dan (y) adalah berkorelasi atau berhubungan. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi. Didapat nilai Sig.(2-tailed) yaitu $0.033 < 0.05$ yang berarti hubungan antara variabel perhatian orang dengan motivasi belajar ialah berkorelasi. Sedangkan jika ingin melihat derajat hubungannya antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dapat melihat nilai *pearson correlation*. Pada tabel ini, nilai *pearson correlation* sebesar 0,391. Untuk menentukan derajat hubungannya dapat dilihat pada tabel kriteria korelasi (r). Pada tabel korelasi angka 0,391 berada pada interval koefisien 0,200 – 0,399 dengan derajat hubungan rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tau dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan derajat hubungan korelasi rendah.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Dengan kata lain penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan data yang nyata. Dari seluruh populasi yaitu siswa SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI yang berjumlah 148 siswa yang kemudian diambil 45% dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel.

Menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari, kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Maka sampel yang diambil sebanyak 45%, berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan sampel berjumlah 30 orang.

1. Perhatian Orang Tua

Seperti yang dikatakan oleh Zakiah Darajat, perhatian orang tua terhadap anak termasuk sebagai tanggung jawab orang tua dalam

pendidikan anak-anaknya.¹ Ada beberapa bentuk perhatian orang tua dalam memberikan motivasi pada pendidikan anaknya. Slameto bahwa motivasi yang kuat sangatlah perlu dalam belajar. Salah satu faktor penentu dalam belajar siswa adalah motivasi, dan motivasi itu salah satunya berasal dari orang tua sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto “Orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai.²

Diantaranya selalu memberikan nasehat dan bimbingan. Hal inilah yang kemudian dijadikan indikator *pertama* pada aitem 1-4 dapat diketahui bahwa pada aitem *pertama* 47% orang tua menjawab selalu, 40% yang menjawab sering, 13% yang menjawab kadang-kadang 0% untuk yang menjawab tidak pernah. Aitem *kedua* 30% orang tua menjawab selalu memberikan saran belajar yang baik kepada anak, 40% untuk sering, 10% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Aitem *ketiga* 27% yang menjawab selalu, 53% sering, 20% kadang-kadang dan 0% untuk tidak pernah. Aitem *keempat* 50% orang tua menjawab selalu, 30% sering, 17% kadang-kadang dan 0% untuk tidak pernah.

Indikator dari gemar membiasakan kebiasaan yang positif *kedua* pada aitem 5-8 aitem *kelima* 30% orang tua menjawab selalu mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah 57% sering, 13%

¹Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan*),.. hal. 38

²Mawarsih Siska Eko, dkk, *Pengaruh Perhatian Orang Tua*,...hal. 5

kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Aitem *keenam* 30% orang tua menjawab selalu membuat jadwal belajar anak di rumah, 50% sering, 20% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Aitem *kedelapan* 40% orang tua menjawab selalu mengajarkan anak untuk berperilaku jujur, 57% sering, 3% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah.

Indikator dari memberikan hukuman dan hadiah pada aitem 9-12 aitem *kesembilan* 47% orang tua menjawab selalu memberikan pujian saat anak mendapatkan nilai ulangan yang bagus, 47% sering, 6% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah. Aitem *kesepluluh* 47% orang tua menjawab selalu memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai bagus, 33% sering, 17% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah. Aitem *kesebelas* 23% orang tua menjawab selaluu memberikan hukuman jika anak malas belajar, 50% sering, 27% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah. Aitem *keduabelas* 50% orang tua menjawab selalu menegur saat anak mendapat nilai ulangan yang jelek, 40% sering, 10% kadang-kadang, dan 0% tidak pernah.

Indikator memenuhi fasilitas belajar pada aitem 13-15 aitem *ketiga belas* 67% orang tua menjawab selalu melengkapi semua alat tulis, 33% sering, 0% kadang-kadang dan tidak pernah. Aitem *keempat belas* 57% orang tua menjawab selalu memberikan meja belajar dan lampu penerang untuk anak belajar, 20% sering, 23% kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Aitem *kelimabelas* 23% orang tua menjawab selalu memberikan tempat dan situasi yang nyaman ketika anak sedang belajar, 47% sering, 30% kadang-kadang dan 0% tidak pernah.

Dengan demikian, sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai. Perhitungan dari hasil angket perhatian orang tua tersebut menurut persepsi 30 responden mendapat nilai 1.463 dari 1.800 nilai tertinggi atau 81% yang berarti orang tua memiliki perhatian yang termasuk dalam kategori baik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan penggerak atau pendorong bagi seorang siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dengan berusaha mengatasi segala hambatan yang menghalanginya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B Uno yang menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingah laku pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur pendukung.³ Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu⁴. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa

³ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*,...hal.23

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*,...hal. 75

motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan.

Ada beberapa bentuk motivasi yang dimiliki oleh siswa diantaranya adalah tekun dalam menghadapi tugas hal inilah yang kemudian dikembangkan menjadi indikator *pertama* pada aitem 1-3 dapat diketahui bahwa pada aitem *pertama* 30% anak menjawab selalu tekun dalam mengerjakan tugas-tugas (PR) yang diberikan guru, 70% yang menjawab sering, dan 0% untuk yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah. Aitem *Kedua* 43% anak yang menjawab selalu tekun dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas, 50% yang menjawab sering, 7% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. aitem *ketiga* 3% anak yang menjawab selalu tekun dalam menjalankan peraturan yang dibuat oleh guru, 74 % yang menjawab sering, 23% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

Indikator *kedua* tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan terdapat pada aitem 4-7. Aitem *keempat* 33% anak yang menjawab selalu tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, 60% yang menjawab sering, 7% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Aitem *kelima* 23% anak yang menjawab selalu memperhatikan pelajaran, 64% yang menjawab sering, 13% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Aitem *keenam* 44% anak yang menjawab selalu tertarik dengan metode yang digunakan guru di kelas, 23% yang menjawab sering, 10% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Aitem *Ketujuh* 17% anak yang menjawab selalu

bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, 63% yang menjawab sering, 20% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah.

Indikator *ketiga* selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali terdapat pada aitem 8-10. Aitem *Kedelapan* 27% anak yang menjawab selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah, 63% yang menjawab sering, 10% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah. Aitem *kesembilan* 30% anak yang menjawab selalu mempelajari pelajaran yang akan dipelajari di sekolah, 57% yang menjawab sering, 13% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Aitem *Kesepuluh* 27% anak yang menjawab selalu mengingat kembali pelajaran yang sudah dipelajari, 60% yang menjawab sering, 13% yang menjawab jarang, dan 0% yang menjawab tidak pernah.

Indikator *keempat*, selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran terdapat pada aitem 11-15. Aitem *kesebelas* 73% anak yang menjawab selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas, 27% yang menjawab sering, dan 0% untuk yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah. Aitem *kedua belas* 0% anak yang menjawab selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah, 80% yang menjawab sering, 20% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Aitem *ketiga belas* 50% anak yang menjawab selalu bersemangat dalam tugas kelompok yang diberikan guru, 7% yang menjawab sering, 43% yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak

pernah. Aitem *keempat belas* 37% anak yang menjawab selalu tidak bosan dengan tugas-tugas (PR), 63% yang menjawab sering, 0% untuk yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah. Aitem *kelima belas* 27% anak yang menjawab selalu tugas (PR) yang diberikan guru di sekolah sangat membosankan, 73% yang menjawab sering, dan 0% untuk yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan perhitungan angket motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI diketahui memiliki motivasi baik yaitu mendapat 1.406 dari nilai tertinggi 1.800 atau 78% yang berarti anak mempunyai motivasi belajar yang baik.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil data yang didapat antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa keduanya memiliki hubungan. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan *sig. (2-tailed)* adalah $0.057 < 0.05$ sesuai dengan ketentuan korelasi positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI.

Berdasarkan data diatas menghasilkan kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar

siswa. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik Puspo Rini dengan judul “ *Hubungan Perhatian orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*”. Dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di SD Negeri Kecamatan Temanggung kota Temanggung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis *product moment* menggunakan rumus statistik SPSS versi 21 di peroleh r hitung $>$ r tabel $(0,352) > (0,104)$ dan P value $(0,000 < 0,05)$ sehingga didapat kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di Sd Negeri Kecamatan Temanggung kota Temanggung.⁵

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Selfi S., Rumbawes, Beatus M. Iaka', dan Naftali Meokbun dalam jurnal mereka yang berjudul “ *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi* ”.⁶ Menyatakan bahwa orang tua harus berperan aktif dalam memberikan semangat kepada peserta didik agar terus belajar dan dapat membagi waktu belajar peserta didik dengan baik serta orang tua harus memberikan motivasi kepada peserta didik saat mengerjakan tugas

⁵ Anik Puspo Rini, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi belajar siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*, (Semarang 2016).

⁶Selfi S., Rumbawes, Beatus M. Iaka', dan Naftali Meokbun, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, Jurnal EdumatSains, Januari 2018, Vol.02,No.2

di rumah karena pemberian motivasi penting bagi peserta didik supaya dapat belajar dengan baik.